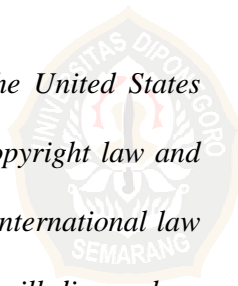
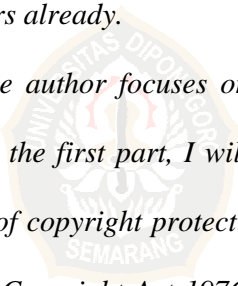
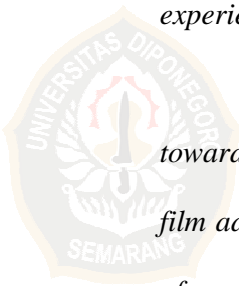



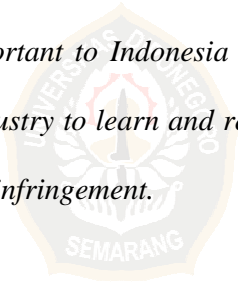



Abstract

This paper will discuss about film adaptation in the light of adaptation from novel to movie. In an adaptation, the author's source-text story is shared with the "author" adaptor who "retells" it by introducing a special, personal touch into the rewriting. It is no coincidence that many adaptors are well-known, experienced authors/writers already.



In this paper, the author focuses on the policies of the United States towards copyright law. In the first part, I will briefly discuss copyright law and film adaptation as a part of copyright protection as well as the international law of copyright and the U.S. Copyright Act 1976. The second part will discuss how the US copyright Act deals with the copyright infringement in order to protect the film industry both before and after the Berne Convention. Then I will analyze copyright infringement in light of international law.



It is indeed important to Indonesia as a development country with the rising of national film industry to learn and review about how U.S deals with the film adaptation copyright infringement.

Keyword : film adaptation, copyright infringement

Abstraksi

Tulisan ini akan menidiskusikan mengenai adaptasi film khususnya dalam hal adaptasi dari sebuah novel menjadi sebuah film. Dalam suatu adaptasi, pengarang dari cerita yang asli (narasumber) berbagi dengan pengarang adaptasi yang menceritakan kembali dengan memperkenalkan hal-hal khusus yang merupakan sentuhan pribadi dalam suatu penulisan kembali.

Dalam hal ini, penulis akan memfokuskan pada kebijakan dari Amerika Serikat dalam hal pengaturan mengenai hak cipta. Pada bagian pertama, saya akan menjelaskan secara singkat mengenai pengaturan hak cipta dan film adaptasi sebagai bagian dari perlindungan hak cipta, dan juga hukum internasional hak cipta dan UU Hal Cipta Amerika Serikat 1976. bagian kedua akan mendiskusikan tentang bagaimana Amerika Serikat menghadapi kasus-kasus pelanggaran hak cipta dalam rangka melindungi industri filmnya sebelum dan sesudah bergabung dengan Konvensi Bern. Dan terakhir akan dianalisis kasus-kasus pelanggaran hak cipta dalam kerangka hukum internasional hak cipta.

Hal ini penting bagi Indonesia sebagai Negara berkembang yang sedang membangun industri perfilman nasional untuk mengetahui dan belajar mengenai bagaimana Amerika Serikat menangani kasus-kasus pelanggaran hak cipta dalam film adaptasi.

Kata kunci : adaptasi film, pelanggaran hak cipta